

**DAMPAK PERKEMBANGAN KEGIATAN INDUSTRI DI
DESA BUTUH KECAMATAN MOJOSONGO, KABUPATEN
BOYOLALI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan
memperoleh gelar kesarjanaan S1 pada program studi
Perencanaan Wilayah dan Kota



Disusun oleh :

TRI WIDYASTUTI

NIM. 17.86.0027

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
2021**

**DAMPAK PERKEMBANGAN KEGIATAN INDUSTRI DI
DESA BUTUH KECAMATAN MOJOSONGO, KABUPATEN
BOYOLALI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan
memperoleh gelar kesarjanaan S1 pada program studi
Perencanaan Wilayah dan Kota



Disusun oleh :

TRI WIDYASTUTI

NIM. 17.86.0027

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**DAMPAK PERKEMBANGAN KEGIATAN INDUSTRI DI DESA BUTUH
KECAMATAN MOJOSONGO, KABUPATEN BOYOLALI**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Tri Widyastuti

17.86.0027

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
pada tanggal 21 Agustus 2021

Susunan Dewan Penguji

<u>Jabatan</u>	<u>Nama Penguji</u>	<u>Tanda Tangan</u>
Ketua Dewan Penguji/ Pembimbing	Renindya Azizza Kartikakirana, S.T., M.Eng NIK : 190302370	
Anggota Dewan Penguji I	Bagus Ramadhan, S.T, M.Eng NIK : 190302317	
Anggota Dewan Penguji II	Rivi Neritarani, S.Si., M.Eng NIK : 190302362	

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota pada tanggal 21 Agustus 2021

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

Sudarmawan, M.T.

NIK. 190302035

HALAMAN PERNYATAAN

Saya, yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Tri Widyastuti

NIM : 17.86.0027

Judul Skripsi : Dampak Perkembangan Kegiatan Industri di Desa Butuh Kecamatan Mojosongo, Kabupaten Boyolali

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar karya sendiri dan isi dari skripsi ini belum pernah digunakan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di tempat lain. Serta sepanjang pengetahuan saya, pikiran dan karya dari orang lain tidak ada yang diambil kecuali yang sengaja diacu sebagai bahan acuan dalam penelitian ini dan telah disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan secara sadar untuk digunakan sebagai syarat kelulusan pada Program Studi S-1 Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Amikom Yogyakarta pada tahun 2021.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Yogyakarta, Agustus 2021

Ttd ber materai



Tri Widyastuti

ABSTRAK

Perkembangan kota dan kawasan dari waktu ke waktu menjadi suatu hal yang tidak terhindarkan seiring dengan pertumbuhan penduduk. Perkembangan kota ini ditandai dengan adanya perubahan fisik kawasan, sosial, dan atau ekonomi masyarakat. Salah satu penyebab perkembangan kota adalah adanya aktivitas ekonomi. Bentuk aktivitas ekonomi yang menyebabkan perkembangan suatu kota salah satunya adalah aktivitas industri. Kabupaten Boyolali memiliki kawasan industri yang terletak di Kecamatan Mojosongo, tepatnya di Desa Butuh. Keberadaan industri ini menyebabkan perekonomian kecamatan mengalami kemajuan yang pesat. Namun, keberadaan industri juga memberikan dampak pada perubahan fisik kawasan, lingkungan, dan sosial masyarakat.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi Dampak Perkembangan Kegiatan Industri di Desa Butuh, Kecamatan Mojosongo, Kabupaten Boyolali. Penelitian ini menggunakan pendekatan deduktif kuantitatif-kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Unit amatan dalam penelitian ini yaitu perubahan fisik lahan, ekonomi, sosial, lingkungan, dan sarana prasarana di Desa Butuh, Kecamatan Mojosongo. Unit analisis penelitian ini adalah dampak perkembangan kegiatan industri.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa perkembangan kegiatan industri di Desa Butuh memberikan dampak yang positif dan negatif. Dampak positif yaitu pada variabel perubahan penggunaan lahan, pendapatan, mata pencaharian, Kontribusi Industri-Desa dan Industri-Masyarakat, status kepemilikan lahan, kegiatan gotong royong, kondisi jaringan listrik dan kondisi air bersih. Adapun dampak negatif yaitu pada variabel perubahan penggunaan lahan, mata pencaharian, konflik yang ditimbulkan, kebisingan, permasalahan sampah, kondisi jalan, kondisi drainase dan kondisi persampahan. Dampak yang paling nyata/dampak secara langsung dapat dilihat atau dirasakan adalah pada perubahan penggunaan lahan. Dampak tidak langsung lainnya yaitu permasalahan sampah yang berasal dari pertokoan depan pabrik langsung dibuang di selokan.

Kata Kunci: industri, dampak aktivitas industri, perkembangan kota

ABSTRACT

Urban and regional development from time to time is unavoidable in line with population growth. Urban and regional development is marked by changes in the area's physical, social, and/or economic community. One of the causes of Urban and regional development is the existence of economic activity. One of Economic activity form that cause urban development is that causes the development of a city is industrial activity. Kabupaten Boyolali has an industrial area located in Kecamatan Mojosongo, precisely in Desa Butuh. The existence of this industrial activity causes rapid progress economy in this area. However, the existence of industry also has an impact on the physical, environmental and social changes of the area.

According to these problems, the purpose of this research is to identify the Impact of Industrial development in Desa Butuh, Kecamatan Mojosongo. This research use a quantitative-qualitative deductive approach with descriptive analysis methods. The observation unit of this research is Land Physical, Economic, Social, Environmental, and Infrastructure in Desa Butuh, Kecamatan Mojosongo. The analysis unit of this research is the impact of industrial activities development.

According to the research result, it was found that industrial activities development in Desa Butuh has a positive and negative impact. The positive impacts of industrial development are changes in land use, income, livelihoods, contribution of Industry to Village, contribution of industry to Community, land ownership status, mutual cooperation activities, electricity network conditions, and clean water conditions. The negative impacts of industrial development are changes in land use, livelihoods, conflicts, noise, waste problems, road conditions, drainage conditions and waste conditions. The most tangible/direct impact that can be seen or felt is on land use change. Another indirect impact is the problem of waste originating from shops in front of the factory being directly dumped in the ditch.

Keywords: industry, Industrial activity impact, urban development

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat hidayah-Nya serta memberikan kekuatan, ketabahan, kemudahan, dan kedamaian berfikir dalam menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“DAMPAK PERKEMBANGAN KEGIATAN INDUSTRI DI DESA BUTUH KECAMATAN MOJOSONGO, KABUPATEN BOYOLALI”** dengan lancar. Sholawat serta salam selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi tugas dan syarat guna memperoleh gelar Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota pada Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas AMIKOM Yogyakarta. Penulis menyadari sepenuhnya tanpa adanya bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, penulis tidak akan mampu melaksanakan skripsi dengan baik. Maka dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Renindya Azizza Kartikakirana S.T., M.Eng, selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan arahan, bimbingan, dan kesabaran dalam membimbing studi penulis,
2. Ibu Rivi Neritarani, S.Si., M.Eng dan Bapak Bagus Ramadhan, ST, M.Eng, selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan masukan agar skripsi ini menjadi lebih baik,
3. Seluruh Dosen Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas AMIKOM Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis,
4. Terimakasih untuk segala pihak yang terlibat didalam penelitian ini, Kepada Pemerintah Kabupaten Boyolali, Pemerintah Desa Butuh yang

telah meluangkan waktunya untuk memberikan informasi sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik.

5. Teman-teman Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas AMIKOM Yogyakarta angkatan 2017 yang telah memberikan support satu dengan yang lainnya,
6. Ibu Sumarni selaku orang tua tunggal saya yang sudah memberikan support, doa dan semangat sehingga saya dapat menyelesaikan perkuliahan ini,
7. Kakak-kakak saya dan teman-teman saya di Boyolali yang memberikan arahan, memberikan semangat agar dapat menyelesaikan skripsi ini,
8. Terimakasih untuk sahabat saya Tri Utami dan Sundari Aprilia yang memberikan dukungan serta masukan sehingga skripsi ini dapat selesai,
9. Masyarakat Desa Butuh yang telah memberikan informasi yang berguna untuk penelitian,
10. Dan seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan dan dukungan yang bersifat moral maupun material dari berbagai pihak tersebut dapat menjadi ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT. Dengan segala kerendahan hati penulis, mengharapkan saran dan kritik yang dapat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat diterima dan bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Boyolali, Agustus 2021
Penulis,

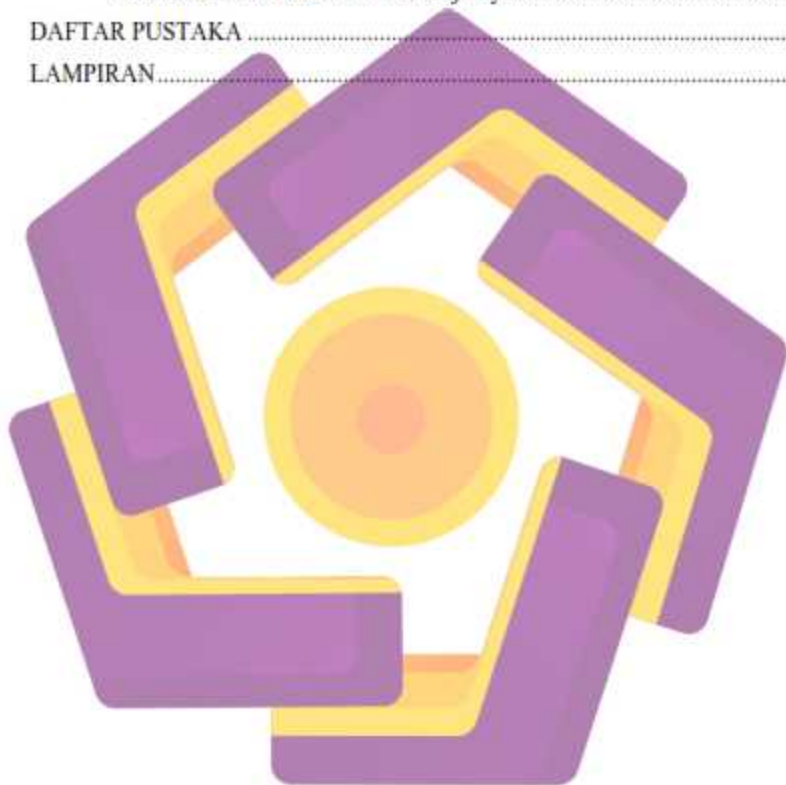
Tri Widyastuti

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Batas Penelitian	5
1.6 Kerangka Pemikiran	6
1.7 Penelitian Terdahulu	7
1.8 Sistematika Penulisan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
2.1 Industri	13
2.1.1 Pengertian Industri	13
2.1.2 Klasifikasi industri	14
2.1.3 Dampak Terkait Kegiatan Industri	15
2.2 Perkembangan Kota	19
2.2.1 Pengertian Perkembangan Kota	19
2.3. Alih Fungsi Lahan	20
2.3.1. Faktor Yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan	21
2.4. Deduksi Teori	22
2.5. Preposisi Teoritik	24
BAB III METODE PENELITIAN	25

3.1 Pendekatan atau Paradigma Penelitian.....	25
3.2 Unit Amatan Dan Unit Analisis	25
3.3 Instrumen Penelitian.....	27
3.4 Metode Pengumpulan Data	28
3.5 Metode Analisis Data	30
3.6 Tahap Penelitian.....	32
BAB IV DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN.....	33
4.1 Deskripsi Wilayah Administrasi Desa Butuh.....	33
4.2 Deskripsi Fisik Dan Keruangan	34
4.2.1 Penggunaan Lahan.....	34
4.2.2 Fungsi Bangunan.....	35
4.2.3 Jumlah Industri.....	36
4.2.4 Perkembangan Industri di Desa Butuh	37
4.3 Deskripsi Kependudukan	38
4.3.1 Jumlah Penduduk Desa Butuh.....	38
4.4 Deskripsi Ekonomi Wilayah	41
4.4.1 PDRB Kabupaten Boyolali.....	41
4.4.2 APBDesa Butuh.....	42
4.5 Deskripsi Sosial Budaya.....	43
4.5.1 Sarana Pendidikan.....	43
4.5.2 Sarana Peribadatan.....	45
4.5.3 Sarana Kesehatan.....	45
4.6 Setting dan Konteks Meso.....	46
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
5.1 Dampak Perkembangan Kegiatan Industri.....	52
5.1.1 Dampak Perubahan Penggunaan Lahan	52
5.1.2 Dampak Ekonomi.....	60
5.1.3 Dampak Sosial.....	64
5.1.4 Dampak Lingkungan	69
5.1.5 Dampak Sarana Prasarana	73
5.2 Rangkuman Analisis Dampak Perkembangan Industri di Desa Butuh.....	79

5.3 Dialog Teoritik	83
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	87
6.1 Kesimpulan.....	87
6.2 Saran.....	88
6.2.1 Saran Untuk Pemerintah Desa/Kabupaten	88
6.2.2 Saran Untuk Masyarakat	89
6.2.3 Saran Untuk Penelitian Selanjutnya	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN.....	94



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kerangka Pikir.....	6
Gambar 2.1	Preposisi Teoritik.....	24
Gambar 3.1	Lokasi Penelitian	26
Gambar 3.2	Alur Analisis Data	31
Gambar 4.1	Peta Administrasi Desa Butuh.....	34
Gambar 4.2	Perkembangan Industri Di Desa Butuh	38
Gambar 4.3	Paramida Penduduk Desa Butuh Tahun 2019	40
Gambar 4.4	Peta Administrasi Kabupaten Boyohali	48
Gambar 4.5	Peta Administrasi Kecamatan Mojosongo	50
Gambar 5.1	Penggunaan Lahan Tegalan.....	53
Gambar 5.2	Penggunaan Lahan Industri	53
Gambar 5.3	Peta Perubahan Penggunaan Lahan Desa Butuh Tahun 2006- 2020	54
Gambar 5.4	Peta Penggunaan Lahan Desa Butuh Tahun 2006	55
Gambar 5.5	Peta Penggunaan Lahan Desa Butuh Tahun 2020	55
Gambar 5.6	Peta Fungsi Bangunan Desa Butuh Tahun 2021	59
Gambar 5.7	Fungsi Bangunan Toko.....	59
Gambar 5.8	Fungsi Bangunan Kos.....	59
Gambar 5.9	Demo Karyawan PT PAN Brothers	68
Gambar 5.10	Limbah Kain dari Pabrik	73
Gambar 5.11	Sungai Dipenuhi Sampah	73
Gambar 5.12	Kondisi Jalan Berlubang	75
Gambar 5.13	Kondisi Jalan Macet	75
Gambar 5.14	Kondisi Drainase Kotor	76
Gambar 5.15	Kondisi Drainase Dangkal.....	76
Gambar 5.16	TPS Desa Butuh	78
Gambar 5.17	Sisa Sampah Dibakar.....	78
Gambar 5.18	Meteran PDAM	79
Gambar 5.19	Sumur Bor	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	PDRB Kabupaten Boyolali Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2014-2020 Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah).....	2
Tabel 1.2	Penelitian Terdahulu.....	7
Tabel 2.1	Deduksi Teori Dampak Perkembangan Industri	22
Tabel 3.1	Variabel Penelitian	27
Tabel 3.2	Hasil Perhitungan <i>Cluster Random Sampling</i> Masyarakat Desa Butuh	29
Tabel 4.1	Penggunaan Lahan Desa Butuh.....	35
Tabel 4.2	Fungsi Bangunan di Desa Butuh Tahun 2021	35
Tabel 4.3	Jumlah Industri Di Desa Butuh Tahun 2021	36
Tabel 4.4	Jumlah Penduduk Desa Butuh Menurut Jenis Kelamin Tahun 2019	39
Tabel 4.5	Jumlah Penduduk Desa Butuh Menurut Kelompok Umur Tahun 2019	39
Tabel 4.6	Prosentase Komposisi Penduduk Desa Butuh Menurut Kelompok Usia Tahun 2019.....	40
Tabel 4.7	PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah) Kabupaten Boyolali Tahun 2018-2020.....	41
Tabel 4.8	APBD Desa Butuh Tahun 2021	42
Tabel 4.9	Jumlah Penduduk Desa Butuh Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Tahun 2019.....	44
Tabel 4.10	Jumlah Sarana Pendidikan di Desa Butuh Tahun 2019.....	44
Tabel 4.11	Jumlah Sarana Peribadatan di Desa Butuh Tahun 2019.....	45
Tabel 4.12	Jumlah Sarana Kesehatan di Desa Butuh Tahun 2019	45
Tabel 4.13	Kecamatan di Kabupaten Boyolali dan Luas Daerah.....	46
Tabel 4.14	Desa/Kecamatan di Kecamatan Mojosongo dan Luas Daerah.....	48
Tabel 4.15	Industri di Kecamatan Mojosongo Tahun 2021	50
Tabel 5.1	Perubahan Penggunaan Lahan Desa Butuh Tahun 2006 dan 2020	53

Tabel 5.2	Penggunaan Lahan Sebelum dan Setelah Adanya Industri	54
Tabel 5.3	Alasan Masyarakat Desa Butuh Mesjual Lahan.....	57
Tabel 5.4	Fungsi Bangunan di Desa Butuh Tahun 2021	58
Tabel 5.5	Respon Masyarakat Yang Memiliki Tingkat Pendapatan	60
Tabel 5.6	Respon Masyarakat Terhadap Perubahan Mata Pencaharian.....	62
Tabel 5.7	Respon Masyarakat Mengenai Perubahan Mata Pencaharian di Desa Butuh	63
Tabel 5.8	Kontribusi Yang Diberikan Dari Kegiatan Industri Terhadap Desa Butuh	64
Tabel 5.9	Kompensasi Yang Diberikan Dari Kegiatan Industri Terhadap Masyarakat	65
Tabel 5.10	Respon Masyarakat Mengenai Status Kepemilikan Lahan	66
Tabel 5.11	Respon Masyarakat Desa Butuh tentang Kepemilikan Tempat Tinggal	66
Tabel 5.12	Respon Masyarakat Mengenai Konflik Sosial Yang Ditimbulkan.....	67
Tabel 5.13	Respon Masyarakat Mengenai Kegiatan Gotong Royong	69
Tabel 5.14	Respon Masyarakat Dampak Industri Terhadap Lingkungan	70
Tabel 5.15	Panjang Jalan di Desa Butuh	74
Tabel 5.16	Kondisi Jalan Menurut Respon Masyarakat Desa Butuh	74
Tabel 5.17	Kondisi Drainase Menurut Respon Masyarakat Desa Butuh	75
Tabel 5.18	Kondisi Persampahan Menurut Masyarakat Di Desa Butuh.....	77
Tabel 5.19	Respon Masyarakat Mengenai Penggunaan Jaringan Listrik.....	78
Tabel 5.20	Respon Masyarakat Mengenai Sumber Air Bersih	79
Tabel 5.21	Dampak Yang Ditimbulkan Dari Perkembangan Industri di Desa Butuh	80